

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (a) perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa; (b) perbedaan pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau berdasarkan Pengetahuan Awal Matematika (PAM); (c) *Self efficacy* siswa setelah pembelajaran *Differentiated Instruction* diterapkan. Penelitian ini dilakukan di MTs Ar-Rosyidiyah Bandung pada kelas VII. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *nonequivalent control grup design*. Sampel pada penelitian ini terdiri atas dua kelas yaitu dengan pembelajaran *Differentiated Instruction* yang dijadikan kelas eksperimen sebanyak 30 siswa dan kelas dengan pembelajaran konvensional menjadi kelas kontrol sebanyak 25 siswa. Data yang diperoleh dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan angket skala sikap *self efficacy* siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran *Differentiated Instruction* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional; (b) Pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran *Differentiatef Instruction* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional berdasarkan kategori pengetahuan awal matematika (PAM); (c) kategori skala sikap *self efficacy* siswa setelah memperoleh pembelajaran *Differentiated Instruction* berada pada kategori sedang dengan perolehan sebagai berikut: 16,57% atau 5 orang siswa berada pada kategori tinggi, sebanyak 56,67% atau 17 siswa berada pada kategori sedang, dan 26,67% atau 8 siswa berada pada kategori rendah.

**Kata Kunci:** *Differentiated Instruction*, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, *Self Efficacy*